

# Membawa Merah Putih Menjelajahi Dunia

Untuk bersaing di kanvas industri penerbangan global, Garuda menargetkan memiliki 116 armada pada 2014.

Edna Tarigan

**D**UNIA pastilah tidak asing dengan nama-nama maskapai penerbangan macam Singapore Airlines, Thai Airways, Cathay Pacific, atau Qantas Airways. Sederet nama tersebut merupakan maskapai-maskapai penerbangan papan atas dari wilayah Asia Pasifik dengan reputasi internasional.

Menyamai reputasi mereka, memang merupakan tantangan tersendiri bagi maskapai burung besi penyandang Merah Putih, Garuda Indonesia. Garuda yang kini telah berhasil mengatasi masalah internalnya, mulai membangun fondasi untuk memperluas jelajah kekap sayapnya.

"Di regional Asia Pasifik terdapat maskapai-maskapai terbaik di dunia. Target kita menyamai mereka untuk menjadi yang terbaik juga," kata Direktur Utama PT Garuda Indonesia Emirsyah Satar di Jakarta, beberapa waktu lalu.

Fondasi yang dibangun Garuda salah satunya adalah menambah armada. Tak



Di regional Asia Pasifik terdapat maskapai terbaik di dunia. Target kita menyamai mereka untuk menjadi yang terbaik juga."

**Emirsyah Satar**  
Dirut Garuda Indonesia

tanggung-tanggung, Garuda memesan 50 pesawat Boeing 737-800 NG. Peremajaan armada ini berjalan terus hingga 2014. Tahun ini, perseroan akan merealisasikan pengadaan 24 pesawat yang terdiri atas 23 Boeing 737-800 NG dan satu Airbus A330-200.

Pesawat-pesawat baru ini akan dipakai untuk memperkuat rute domestik dan regional dalam mendukung strategi ekspansi *Quantum Leap* dalam lima tahun ke depan. "Kami berencana melipatgandakan jumlah penerbangan menjadi 2.072 penerbangan domestik dan melipatgandakan penerbangan internasional menjadi 1.222 per minggu pada 2014," tutur Emir.

Untuk bersaing di kanvas industri penerbangan global, Garuda menargetkan memiliki 116 armada pada 2014. Jenis pesawat yang digunakan akan didominasi Boeing 737-800 NG dan Airbus A330-300/200. Pesawat-pesawat tersebut akan dioperasikan untuk rute menengah dan panjang.

Hingga saat ini, mayoritas destinasi Garuda adalah negara-negara di Asia Pasifik dan di Timur Tengah. Garuda juga

menjaring pasar Eropa.

## Makin ekspansif

Pada Juni Lalu, Pesawat Airbus 330-200 dengan kode penerbangan GA 88 untuk pertama kalinya melayani rute Jakarta-Amsterdam, Belanda. Amsterdam sebenarnya rute lama Garuda. Rute ini ditutup pada 2004 karena kondisi keuangan Garuda yang terus merugi. Hal itu diperparah lagi dengan keputusan Komisi Transportasi Uni Eropa yang melarang semua maskapai Indonesia terbang ke 27 negara anggota Uni Eropa. Larangan itu dicabut tahun 2009 setelah Garuda Indonesia melakukan berbagai perbaikan pelayanan.

Sebagai bukti perbaikan pelayanan, Garuda mampu meraih berbagai penghargaan, mulai dari sertifikat penghargaan sebagai maskapai penerbangan dengan peringkat layanan bintang empat dari Skytrax London hingga World Airline Awards 2010 dari Skytrax World Airline Awards.

"Garuda juga sudah meraih sertifikat keselamatan bertaraf internasional dari International Air Transport Association (IATA) yakni sertifikat Operational Safety Audit (IOSA)," jelas Emir.

IOSA merupakan pengakuan yang serius. Agar lulus audit IATA, Garuda menjalani pemeriksaan selama 9 bulan, mencakup 600-700 komponen penilaian. Garuda menjadi maskapai pertama Indonesia yang lulus audit IATA tersebut.

Seiring dengan banyaknya penghargaan yang diraih Garuda, pada 31 Agustus 2010, Garuda Indonesia akan melakukan penerbangan perdana Jakarta-Tokyo. Pasar Jepang yang merupakan pasar sangat potensial bagi Garuda Indonesia. Rute baru itu akan dilayani Garuda setiap hari satu kali dengan menggunakan Airbus A330-200. Pesawat itu memiliki kapasitas 222 kursi dengan konfigurasi 36 penumpang kelas eksekutif dan 186 kelas ekonomi.

Pesawat itu dilengkapi interior baru. Kelas eksekutif dilengkapi dengan *fully reclining flat bed seat*. Pesawat ini juga dilengkapi dengan LCD layar sentuh di semua kelas, dan sistem hiburan dengan Audio & Video On Demand (AVOD) berupa film, musik, dan *games* yang bisa dinikmati selama penerbangan.

Garuda sendiri telah menerbangi beberapa kota lain di Jepang selama lebih dari 48 tahun. Seperti rute Denpasar-Nagoya sebanyak tiga kali seminggu, Denpasar-Osaka lima kali seminggu, Denpasar-Tokyo setiap hari.

## Bidik Amerika

Sayangnya, Garuda Indonesia hingga kini belum terbang ke benua Amerika. Rencana melebarkan sayap ke Amerika ini, menurut Emir, paling cepat tahun 2012.

"Pasar di Amerika tidak sebesar pasar Eropa. Untuk itu, kita tidak terlalu mendorong. Tapi tentunya penerbangan ke Amerika ada dalam rencana kita," ungkap Emir.

Untuk jalur yang sangat panjang, pihaknya berencana menambah pesawat baru. Jalur

ini merupakan rute jarak jauh, khususnya untuk tujuan negara-negara di benua Amerika yang tengah dijajaki Garuda. Untuk rute ini jenis pesawat yang dipilih ialah Boeing 777-300 ER. "Pesawat ini akan beroperasi pada 2011," ujar Emir.

Selain Amerika, Garuda juga mempersiapkan langkah untuk mengepakkan sayapnya ke China, Taiwan, dan Manila pada tahun ini. Dalam mengembangkan sayapnya di pangsa internasional, Garuda sebelumnya harus melihat potensi-potensi dari setiap negara. Salah satunya adalah melihat pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

"Karena, pertumbuhan lalu lintas transportasi di suatu negara biasanya mencapai dua kali lipat dari pertumbuhan ekonomi negara tersebut," jelasnya.

Kalau pertumbuhan ekonomi suatu negara naik 4%, pertumbuhan lalu lintasnya pun naik 6%-8%. Selain itu, Garuda juga harus melihat kerja sama ekonomi Indonesia dengan negara-negara lain. "Kita harus lihat ke mana negara kita mengarah dan menjalin kerja sama, di sanalah kita bisa menggarap pangsa pasar itu," papar Emir. (OL-9)

edna@mediaindonesia.com



**GARUDA MENDUNIA:** Seorang pria berdiri di dekat replika pesawat Garuda Indonesia saat pameran travel di pusat perbelanjaan Senayan City, Jakarta, Kamis (22/7). Selain Amerika, Garuda juga mempersiapkan langkah untuk mengepakkan sayapnya ke China, Taiwan, dan Manila pada tahun ini.



## Kobarkan Semangat Wujudkan Mimpi Indonesia

Hanya dengan kebersamaan akan muncul keyakinan dalam mengisi kemerdekaan Indonesia yang seutuhnya. Satukan tekad untuk membawa negeri ini ke arah yang lebih baik.

Dirgahayu Indonesia.



THE WORLD'S MOST IMPROVED AIRLINE awarded to GARUDA INDONESIA SKYTRAX 2010 WORLD AIRLINE AWARDS



**TAMBAH ARMADA:** Pesawat Garuda bersiap lepas landas di Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Jakarta, Sabtu (13/2). Tahun ini, perseroan akan merealisasikan pengadaan 24 pesawat.

Garuda Indonesia